

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel NPL (*Non Performing Loan*), Proporsi Dewan Komisaris Independen, BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA (*Return On Assets*) pada Bank Non Devisa yang berada di Indonesia selama periode 2008-2011.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria yang ditentukan. Jumlah sampel yang terpilih yaitu 9 Bank Non Devisa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis yang meliputi uji Determinan R^2 , uji Goodness of Fit dan uji T-test.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji asumsi klasik tidak bermasalah dan data semua variabel normal sehingga telah memenuhi syarat untuk dapat menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Kemudian hasil uji R^2 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan/ memprediksikan variabel dependen sebesar 82%, sedangkan sisanya sebesar 18% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil uji Goodness of Fit (F) menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*) pada Bank Non Devisa. Hasil Uji T-Test menunjukkan bahwa variabel NPL, BOPO dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA bank, sedangkan IDP dan CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA bank.

Kata Kunci : NPL (*Non Performing Loan*), Proporsi Dewan Komisaris Independen, BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ukuran perusahaan, ROA (*Return On Assets*).